

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian.

Pendidikan adalah suatu proses yang sadar tujuan, maksudnya kegiatan belajar mengajar merupakan suatu peristiwa yang terikat dan terarah pada tujuan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan dari siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Disekolah pendidikan merupakan proses interaksi antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA. Oleh karena itu, pembelajaran IPA disekolah dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut pembelajaran IPA akan mendapat pengalaman langsung melalui pengamatan, diskusi, dan penyelidikan sederhana. Pembelajaran yang demikian dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa yang diindikasikan dengan merumuskan masalah, menarik kesimpulan, sehingga mampu berpikir kritis melalui pembelajaran IPA.

Pendidikan pada dasarnya suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan-pendekatan yang kreatif tanpa harus kehilangan identitas dirinya. Sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan formal yang mempunyai aturan-aturan jelas. Guru sebagai fasilitator yang berperan dalam keberhasilan siswa atau peserta didik. Untuk itu, guru harus tepat dalam memilih metode maupun media pembelajaran yang akan digunakan agar hasil belajarnya tercapai.

Hasil belajar dapat tercapai apabila guru dalam menyampaikan pelajaran tidak menjadikan siswa hanya sebagai obyek belajar, tetapi siswa dijadikan sebagai subyek, sehingga siswa bisa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu juga, guru tidak hanya menggunakan model pembelajaran yang monoton, tetapi guru harus bisa mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan agar siswa senang dalam mengikuti pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan dilapangan, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SD, guru menggunakan metode ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab serta penggunaan media yang terbatas. Peserta didik kelihatan pasif dan tidak serius dalam belajar karena pembelajaran yang dirasa sangat membosankan dan kurang menyenangkan . Faktor-faktor tersebut turut mengakibatkan rendahnya nilai rata-rata IPA dan tidak memenuhi KKM yang ditentukan 75. Seperti yang ditemukan di kelas IV, jumlah siswa sebanyak 32 orang hanya 10 orang yang mencapai KKM.

Dalam rangka mengatasi masalah tersebut di atas, perlu diupayakan suatu pendekatan atau metode maupun media pembelajaran yang diharapkan dapat digunakan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Salah satu cara yang dapat ditempuh peneliti adalah dengan penggunaan media yang dapat menarik minat siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Media itu sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah “tengah”, “perantara”, dan “pengantar”. Jadi, media adalah alat yang berperan menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. ‘Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu pembawa pesan dari komunikator ke komunikan’. Criticos (dalam Daryanto, 2011 hlm 4)

Ada berbagai macam media yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya adalah media audio visual (video). Media audio visual adalah alat bantu pembelajaran yang menekankan pada indra penglihatan dan pendengaran. Seperti kita ketahui bahwa daya ingat siswa terhadap sesuatu lebih besar apabila pemerolehan informasi didapat melalui indra penglihatan dan pendengaran. Media audio visual juga memiliki berbagai kelebihan diantaranya ; 1)

Chrispianus Pala Sawu, 2016

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar siswa.2) Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni. 3)Sifat yang audio visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi siswa untuk belajar. 4) mengurangi kejenuhan belajar terutama jika dikombinasikan dengan tehnik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.5) Menambah daya ingatan terhadap materi yang di pelajari. 6) Pemakaian tidak membosankan 7) Hasilnya lebih mudah untuk di mengerti dan dipahami oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk kemudian ingin mengetahui lebih jauh melalui sebuah penelitian mengenai hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA dengan mengangkat judul sebagai berikut: Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam dan teknologi ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam dan tehnologi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam dan tehnologi ?

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam dan teknologi ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan inovasi pembelajaran untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi sumber daya alam dan teknologi.
- 2) Diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan menghibur serta pembelajaran tidak membosankan.
- 3) Diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar.

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesional dan mengembangkan potensi guru pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual.
- 2) Diharapkan dapat memberikan masukan atau alternatif penggunaan media pembelajaran.

c. Manfaat Bagi Sekolah

- 1) Diharapkan dapat meningkatkan prestasi sekolah dalam bidang akademis.
- 2) Dapat menjadi sumbangan bahan masukan bagi sekolah.